

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP ATRIBUT
KETERAMPILAN PROFESIONAL LULUSAN
AKUNTANSI DI STIE PERBANAS SURABAYA**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian

Program Pendidikan Strata Satu

Jurusan Akuntansi



Oleh :

Neni Wahyu Ningsih

NIM : 2008310306

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2012

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Neni Wahyu Ningsih

Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 11 Juni 1987

N.I.M : 2008310306

Jurusan : Akuntansi

Program Pendidikan : Strata 1

Konsentrasi : Sistem Informasi

Judul : Persepsi Mahasiswa Terhadap Atribut Keterampilan
Profesional Lulusan Akuntansi Di STIE Perbanas Surabaya

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,

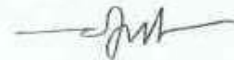
Tanggal :



Pepie Diptyana S.E.,M.Si.,Ak.

Co. Dosen Pembimbing,

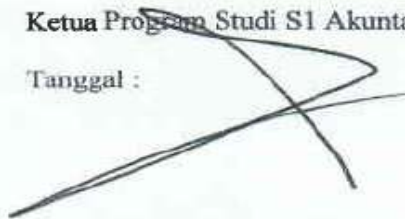
Tanggal : 9 Nov 2012



Diuwito S.H.,M.Hum.

Ketua Program Studi S1 Akuntansi,

Tanggal :



Supriyati S.E.,M.Si.,Ak.

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP ATRIBUT KETERAMPILAN
PROFESIONAL LULUSAN AKUNTANSI DI STIE PERBANAS
SURABAYA**

Neni Wahyu Ningsih

STIE Perbanas Surabaya

Email: 2008310306@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

ABSTRACT

The research objectives to be achieved in this study was to investigate students' perceptions of the attributes in Professional skills in accounting graduates Perbanas Surabaya. By grouping students taking correspondence thesis and students who do not take skripsi. Students' who is doing his thesis have completed the course as much as 144 credits (with thesis) courses covering ethics and Personality Development, Computer Applications in Business, Accounting Information Systems, Practice accounting, Management Accounting, Behavioral accounting, Business Ethics and Professional Accounting and others. Where subjects are included attributes such as skills using information technology skills, skills to be professional, self-motivated skills, problem solving skills, skills of bookkeeping and so forth.

The test results yield a significance value of $0.055 > 0.05$, so the hypothesis of the study was rejected. It shows that there is no difference in the perception of students taking the thesis and thesis students who do not take the attributes of professional skills in accounting graduates Perbanas Surabaya.

Keywords : Perception of accounting students, skills and attributes required graduate accounting students.

PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya zaman, semakin pesat juga akan pesaing di dunia kerja pada masa sekarang ini. Bukan hanya dari tingkat pendidikan saja, tetapi keterampilan juga dibutuhkan dalam mencari pekerjaan. Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dapat dibentuk dengan cara memperoleh pendidikan.

Pada umumnya manusia memiliki sifat dasar untuk mengejar atau mencapai segala sesuatu yang telah dicita-citakannya. Seorang individu diharapkan bisa memenuhi kebutuhannya dengan melakukan pekerjaan yang sudah didapatkannya. Sebagai individu yang ingin maju dan berkembang dibutuhkan sebuah motivasi diri untuk bisa bekerja keras dan memiliki rasa tanggung jawab agar kualitas kinerjanya semakin meningkat, sebagai upaya dalam mengantisipasi menghadapi persaingan yang berat baik di dunia bisnis maupun persaingan diantara sesama tenaga kerja yang semakin ketat.

STIE Perbanas Surabaya merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang peduli terhadap keterampilan-keterampilan mahasiswa dalam menggali potensi agar menjadi lulusan berkompeten, hal ini sangat berkesinambungan dengan visi STIE Perbanas Surabaya yaitu menjadi perguruan tinggi terkemuka yang memiliki keunggulan kompetitif di bidang bisnis dan perbankan yang berstandar Internasional. Untuk

menjamin tercapainya kualitas lulusan yang baik, maka dikembangkan pendekatan keunggulan sistem pengajaran STIE Perbanas Surabaya, maka dikembangkan pendekatan antara lain : *Comprehensive Evaluation, Laboratory-Based Learning, Student-Centered Learning,* dan *Hands-on Experience* (www.perbanas.ac.id).

RERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Pengertian persepsi

Persepsi memiliki beberapa pengertian, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001 : 675), persepsi dapat di definisikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu, serapan atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.

Arfan Ikhsan Lubis (2010 : 93) menyatakan bahwa persepsi adalah bagaimana orang-orang melihat atau menginterpretasikan peristiwa, obyek, serta manusia. Persepsi juga merupakan pengalaman tentang obyek atau hubungan-hubungan yang di peroleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

Kotler (2000) menjelaskan persepsi sebagai proses bagaimana seseorang menyeleksi, mengatur, dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran keseluruhan yang berarti

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Herman Sofyandi & Iwa Garniwa, (2007: 65) adalah :

1. Pelaku persepsi
Bila seorang individu memandang pada suatu target dan mencoba menafsirkan apa yang dilihatnya, penafsiran ini sangat di pengaruhi oleh karakteristik-karakteristik pribadi dari pelaku persepsi individual itu.
2. Target
Karakteristik dalam target yang akan di amati dapat mempengaruhi apa yang akan dipersepsikan .
3. Situasi
Adalah penting konteks dalam mana kita melihat objek – objek atau peristiwa – peristiwa.

Proses Terjadinya Persepsi

Thoha (2000) menyatakan bahwa proses persepsi adalah “Proses persepsi meliputi interaksi yang sulit dari kegiatan seleksi, penyusunan, dan penafsiran yang semuanya sangat tergantung pada penginderaan data. Karena persepsi melibatkan proses kognitif yang kompleks, maka melaluinya dapat menghasilkan gambaran unik tentang kenyataan yang

memungkinkan berbeda dari kenyataannya”.

Pengertian Harapan

Mengacu pada pendapat Victor Vroom, Cut Zurnali (2004, dalam Marie H,2007) mengemukakan bahwa harapan atau ekspektasi (*expectation*) adalah adanya kekuatan dari kecenderungan untuk bekerja secara benar tergantung pada kekuatan dari pengharapan bahwa kerjaa akan diikuti dengan pemberian jaminan, fasilitas, dan lingkungan atau *outcome* yang menarik. Jadi harapan adalah merupakan kemungkinan bahwa dengan perbuatan akan mencapai tujuan.

Pengertian Akuntansi

Suwardjono (2005, dalam Lauw Tjun-tjun,2009) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi dapat dipandang dari dua sisi pengertian, yaitu sebagai pengetahuan profesi (keahlian) yang dipraktekkan di dunia nyata dan sekaligus sebagai suatu disiplin pengetahuan yang diajarkan di perguruan tinggi. Akuntansi sebagai objek pengetahuan di perguruan tinggi, akademisi memandang akuntansi sebagai dua bidang kajian yaitu bidang praktek dan teori.

Keterampilan Profesional Akuntan

Keterampilan sosial adalah kemampuan membina hubungan dengan orang lain adalah serangkaian pilihan yang dapat membuat anda mampu berkomunikasi secara efektif dengan orang yang berhubungan dengan anda atau orang lain yang ingin anda hubungi (Joner, 1996 dalam Lauw Tjun-tjun,2009). Dalam hubungannya dengan dunia kampus, keterampilan sosial dapat dilihat dari sinkronisasi antara dosen dan mahasiswa yang menunjukkan seberapa jauh hubungan yang mereka rasakan. Perasaan bersahabat antara dosen dan mahasiswa akan menciptakan sebuah interaksi yang efektif dalam rangka pemahaman di bidang akuntansi.

Konsep Dasar Pengembangan Subjek Evaluasi

Spesifikasi Program Studi

Spesifikasi Program Studi adalah suatu statement yang padat tentang keluaran pembelajaran yang diinginkan, informasi tentang metode pembelajaran dan assessmentnya yang memungkinkan *outcome* pembelajaran tercapai dan memperlihatkan bagaimana modul-modul serta unit-unit studi yang menyusun program nantinya berhubungan dengan capaian nilai atau kualifikasi dari mahasiswa.

Kurikulum

Kurikulum adalah sebuah program yang disusun dan dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Jadi kurikulum bisa diartikan sebuah program yang berupa dokumen program dan pelaksanaan program (Direktorat Akademik Dirjen Dikti, 2008). Di dalam pengembangan *soft skills* mahasiswa harus terstruktur dan sistematis terkait dengan redesain atau penyusunan kurikulum baru. Untuk itu, tahapan penyusunan kurikulum harus jelas dan di dalamnya terintegrasi usaha pengembangan *soft skills* mahasiswa bila telah dituangkan di dalam spesifikasi Program Studi

Kerangka Pemikiran

Penelitian yang dilakukan oleh Jefri otneil Rengku (2011) mengetahui perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi dan alumni akuntansi terhadap peran dan fungsi auditor internal pemerintah sebagai profesional auditor. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dengan membuktikan secara empirik mengenai persepsi mahasiswa akuntansi terhadap peran dan fungsi auditor internal pemerintah, persepsi alumnus terhadap peran dan fungsi auditor internal pemerintah, dan perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi dan alumnus terhadap peran dan fungsi auditor internal pemerintah. Marie H. Kavanagh dan Lyndal Drennan (2007) Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa kesepakatan antara mahasiswa dan pengusaha dalam hal keterampilan

yang dibutuhkan untuk sukses dalam karier bisnis saat ini atau akuntansi dunia yaitu analisis atau pemecahan masalah keterampilan, kemampuan komunikasi lisan dan tertulis, kerjasama dan belajar terus-menerus. **Wiwiek R. Adawiyah, Dwita Darmawati, dan Istiqomah** (2007) mengkaji mengenai penelitian yang dilakukan oleh Tim *Tracer Study Student Advisory Centre* yakni mempelajari tentang kriteria seleksi

karyawan baru tingkat sarjana, serta mengkaji kinerja lulusan yang meliputi kemampuan atribut dan kemampuan teknis alumni. Penelitian ini dilakukan di wilayah kabupaten Banyumas. Sasaran dalam penelitian ini adalah pengguna lulusan Fakultas Ekonomi yang berada di kabupaten Banyumas baik sektor swasta, BUMN, atau sektor pemerintah.

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



diinterpretasikan bahwa dari atribut-atribut ini dapat diketahui persepsi mahasiswa yang paling tinggi terhadap lulusan akuntansi di STIE Perbanas Surabaya berdasarkan matakuliah yang sedang ditempuh. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi Program Pendidikan Strata I di STIE Perbanas Surabaya dengan kriteria mahasiswa yang menempuh skripsi dan mahasiswa yang belum menempuh skripsi.

Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik parametrik, yaitu uji *paired sample t-test* karena penelitian ini sesuai dengan syarat-syarat yang digunakan untuk membandingkan atau menguji apakah ada perbedaan rata-rata dari dua sample yang berhubungan (Imam Ghozli, 2006). Data yang digunakan adalah data kuantitatif primer dengan cara penyebaran kuesioner.

Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kerangka pemikiran tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi yang menempuh skripsi dan mahasiswa yang belum menempuh skripsi terhadap atribut keterampilan.

H_1 : Terdapat perbedaan persepsi antara

mahasiswa akuntansi yang menempuh skripsi dan mahasiswa yang belum menempuh skripsi terhadap atribut keterampilan.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini merupakan Penelitian tentang persepsi mahasiswa terhadap atribut keterampilan profesional lulusan akuntansi di STIE Perbanas Surabaya menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif.

Penelitian deskriptif merupakan dasar bagi semua penelitian. Penelitian deskriptif dapat dilakukan secara kuantitatif agar dapat dilakukan analisis statistik (Sulistyo dan Basuki, 2006 : 110).

Identifikasi Variabel

Dalam mengidentifikasi variabel seperti yang diuraikan pada bab sebelumnya, peneliti menggunakan dua variabel, yaitu :

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)
Variabel independen dalam penelitian ini yaitu keterampilan dan atribut yang dibutuhkan mahasiswa lulusan akuntansi yang diberi simbol X.
2. Variabel Dependen
Variabel dependen dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa

akuntansi di STIE Perbanas Surabaya yang diberi simbol Y.

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi merupakan sekumpulan orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah mahasiswa jurusan akuntansi Program Pendidikan Strata I di STIE Perbanas Surabaya. Teknik pengumpulan data dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu suatu teknik penentuan sampel yang dilakukan dengan mengambil subyek yang terpilih betul oleh peneliti menurut persyaratan tertentu, yaitu subyek yang dipilih untuk menjadi responden harus mempunyai persyaratan tertentu mahasiswa akuntansi Program Pendidikan Strata I (S I) di STIE Perbanas Surabaya dengan kriteria penyebaran kuesioner dilakukan pada mahasiswa yang menempuh skripsi dan pada mahasiswa yang belum menempuh skripsi.

Berdasarkan pengelompokan koresponden mahasiswa yang menempuh skripsi dan mahasiswa yang belum menempuh skripsi. Mahasiswa yang sedang menempuh skripsi berarti sudah menyelesaikan mata kuliah sebanyak 144 SKS (beserta Skripsi) yang meliputi mata kuliah Etika dan Pengembangan Kepribadian, Aplikasi Komputer Dalam Bisnis, Sistem Informasi Akuntansi, Praktik

akuntansi, Akuntansi Manajemen, Akuntansi Keperilakuan, Etika Bisnis dan Profesi Akuntansi dan lain sebagainya. Dimana mata kuliah tersebut terdapat atribut keterampilan seperti keterampilan menggunakan teknologi informasi, keterampilan bersikap profesional, keterampilan memotivasi diri sendiri, keterampilan pemecahan masalah, keterampilan membuat pembukuan dan lain sebagainya.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data, apakah variabel mempunyai distribusi normal atau tidak. (Ghozali, 2011:160). Untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini digunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Asumsi normalitas dianggap terpenuhi bila nilai probabilitas signifikansi $\alpha > 0,05$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai probabilitas signifikansi $\alpha < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

Hasil dari uji normalitas yaitu menunjukkan data tidak terdistribusi normal. Sehingga pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan alat uji statistik non-parametrik yaitu uji *Mann Whitney-U*.

Uji Normalitas

Uji Normalitas ini digunakan untuk menguji apakah variabel atau instrument yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi tidak normal. Penelitian ini menggunakan Kolmogorov Smirnov Test alat uji

normalitas data. Hasil uji normalitas pada STIE Perbanas dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 1
Hasil Uji Normalitaas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		TOTAL
N		147
Normal Parameters ^a	Mean	1.9654E 2
	Std. Deviation	1.62013 E1
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.129
	Positive	.072
	Negative	-.129
Kolmogorov-Smirnov Z		1.559
Asymp. Sig. (2-tailed)		.015

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 1, diperoleh

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 1,559 dengan signifikansi sebesar $0,015 < 0,05$,

maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terdistribusi normal

Uji Hipotesis

UJI HIPOTESIS

Hasil dari uji normalitas yaitu menunjukkan data tidak terdistribusi normal. Sehingga pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan alat uji statistik non-parametrik yaitu uji *Mann-Whitney-U*

Hasil Uji *Mann-Whitney U*

	Sedang menempuh Skripsi	Belum menempuh Skripsi
Jumlah Sampel	57	90
Mean Rank	82,46	68,64
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,055	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,055. Nilai signifikansi ini di atas $\alpha=0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan pemahaman antara mahasiswa yang menempuh skripsi dan mahasiswa yang belum menempuh skripsi terhadap atribut keterampilan profesional lulusan akuntansi di STIE Perbanas Surabaya.

Berdasarkan tabel di atas pula, dapat diketahui bahwa nilai "Mean Rank" antara laki-laki dan perempuan mengenai atribut keterampilan profesional lulusan akuntansi di STIE Perbanas Surabaya tersebut sama-sama bernilai positif. Nilai "Mean Rank" untuk mahasiswa yang menempuh skripsi sebesar 82,46 dan untuk mahasiswa yang belum menempuh skripsi sebesar 68,64.

Penelitian ini bertujuan mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi mengenai keterampilan dan atribut yang dibutuhkan dari lulusan akuntansi serta untuk mengetahui ada atau tidaknya, perbedaan persepsi mahasiswa yang menempuh skripsi dan mahasiswa yang belum menempuh skripsi terhadap atribut keterampilan profesional lulusan akuntansi di STIE Perbanas Surabaya.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu ada perbedaan persepsi mahasiswa yang menempuh skripsi dan mahasiswa yang belum menempuh skripsi terhadap atribut keterampilan profesional lulusan akuntansi di STIE Perbanas Surabaya. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan alat uji statistik non-parametrik yaitu uji *Mann-Whitney-U*. Hasil pengujian menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,055 > 0,05$, sehingga Hipotesis dalam penelitian ini ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan persepsi mahasiswa yang menempuh skripsi dan mahasiswa

yang belum menempuh skripsi terhadap atribut keterampilan profesional lulusan akuntansi di STIE Perbanas Surabaya. Dikarenakan masing-masing koresponden sebagian sudah menempuh mata kuliah Etika pengembangan kepribadian dimana pada mata kuliah tersebut sudah diajarkan tentang keterampilan memotivasi diri sendiri, keterampilan bersikap profesional, dan lain sebagainya. Mereka berpendapat hal yang sama tentang pentingnya mempunyai keterampilan menggunakan teknologi informasi.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Marie H.Kavanagh dan Lyndal Drennan, memeriksa persepsi dan harapan antara siswa dan pengusaha hasilnya adalah pengusaha masih mengharapkan pemahaman yang baik tentang keterampilan akuntansi dasar dan kemampuan analisis yang kuat. Baik mahasiswa dan pengusaha melaporkan bahwa keterampilan profesional dan atribut harus dikembangkan demi karir dimasa depan. Prosentase tertinggi pada penelitian ini terletak pada keterampilan belajar terus menerus 4,25% sedangkan pada hasil penelitian ini adalah keterampilan menggunakan teknologi informasi sebesar 4,50%. Pada peringkat kedua peneliti terdahulu adalah keterampilan mengambil keputusan dan keterampilan pemecahan masalah sebesar 4,19% sedangkan pada hasil penelitian ini adalah keterampilan berjiwa kepemimpinan

dan keterampilan bersikap profesional sebesar 4,42%. Peringkat ketiga peneliti terdahulu adalah keterampilan berkomunikasi lisan 4,18% sedangkan penelitian ini terletak pada keterampilan berwiraswastaaan, keterampilan etika bekerja dan keterampilan bekerja sama 4,37%. Untuk prosentase terendah pada penelitian M.H Kavanagh adalah 3,07% keterampilan berbahasa asing, pada penelitian ini adalah 3,47% terletak pada keterampilan risiko kecenderungan.

Rata-rata persepsi mahasiswa yang sedang menempuh skripsi dan belum menempuh skripsi memilih keterampilan menggunakan teknologi informasi dianggap penting karena begitu cepatnya perubahan akan suatu teknologi pada zaman sekarang ini agar kita tidak ketinggalan jaman. Motivasi belajar dan memperoleh keterampilan sering didorong oleh persepsi tentang relevansi keterampilan ini untuk karir mereka.

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan antara persepsi mahasiswa yang belum menempuh skripsi dan mahasiswa yang sudah menempuh skripsi terhadap atribut keterampilan profesional lulusan akuntansi di Stie Perbanas Surabaya. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa akuntansi Stie Perbanas Surabaya. Berdasarkan hasil

analisis terhadap data yang dikumpulkan, maka dapat diambil kesimpulan yang dapat menjawab hipotesis penelitian. Kesimpulan tersebut adalah hasil pengujian dengan uji *Mann Whitney-U* menyatakan bahwa tidak ada perbedaan perbedaan persepsi mahasiswa yang menempuh skripsi dan mahasiswa yang belum menempuh skripsi terhadap atribut keterampilan profesional lulusan akuntansi di STIE Perbanas Surabaya.

Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut : 1.Peneliti hanya menggunakan metode pengumpulan data melalui kuesioner, tidak disertai dengan pengumpulan data lain, misalnya wawancara yang lebih mendalam agar hasil dari penelitian menjadi lebih akurat. 2.Peneliti hanya meneliti mengenai atribut keterampilan profesional lulusan akuntansi di STIE Perbanas Surabaya. 3.Peneliti hanya meneliti mahasiswa Strata 1 jurusan Akuntansi di STIE Perbanas, maka respondennya hanya di STIE Perbanas Surabaya. 4.Hendaknya pada saat melakukan penyebaran kuisisioner harus diteliti dulu mahasiswa jurusan akuntansi apa non akuntansi. 5.Kendala pada saat penyebaran kuisisioner adalah soal waktu dimana waktu menyebarkan kuisisioner mahasiswa sedang melakukan UTS (ujian tengah semester) sebagian ada yang peneliti sebar dengan mendatangi rumah terdekat.

Saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut : 1.Penelitian selanjutnya dapat menambah objek penelitian yaitu membandingkan dengan mahasiswa di Universitas lain. 2.Pengembangan kuesioner yang disesuaikan dengan kondisi dan penulisan kata-kata yang mudah dipahami oleh responden untuk dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya. 3.Untuk penelitian selanjutnya bisa menjadi acuan untuk melihat adanya perbedaan persepsi mahasiswa terhadap atribut keterampilan berdasarkan gender

DAFTAR RUJUKAN

- Anik Purwaningsih. “Penentuan Rotasi yang Sesuai Dalam Analisis Faktor dengan Analisis Procrustes”, (Online), (<http://www.batan.go.id>, diakses 6 Juni 2012).
- Arfan Ikhsan Lubis. 2010. “*Akuntansi keperilakuan*”. Edisi Kedua. Jakarta, Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2006. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Menggunakan SPSS*”. Cetakan IV. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, Imam. 2006. *“Statistik Non-Parametrik Teori dan Aplikasi dengan Program SPSS”*. Cetakan IV. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. *“ Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19”*. Cetakan V. Semarang :Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herman Sofyandi dan Iwa Garniwa. 2007 *“Perilaku Organisasional”* Edisi Pertama , Yogyakarta. Graha Ilmu.
- I Made Supartha Utama, et al. 2010. *“Konsep Pengembangan Panduan Evaluasi Pengembangan Soft Skills Mahasiswa Melalui Proses Pembelajaran di Universitas Udayana”*.
- Jeffry Otniel Rengku. 2011. *“Persepsi Mahasiswa Akuntansi dan Alumni Pendidikan Vokaasi Terhadap Peran dan Fungsi Auditor Internal Pemerintah Pada Provinsi Sulawesi Utara”*, *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan Volume 7 Nomor 2*.
- Lauw Tjun Tjun, et al. 2009. *“Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi Dilihat Dari Perspektif Gender”*, *Jurnal Akuntansi Volume 1 Nomor 2*, (Online), (majour.maranatha.edu, diakses 28 Mei 2012).
- Kavanagh, H. Marie dan Lyndal Drennan. 2007. *“What skills and atributes does an accounting graduate need? Evidence from student perceptions and employer expectation”*, *Accounting and Financial*, (Online), (<http://www.afaanz.org/openconf/2007/papers/240.pdf>, diakses 28 Mei 2012).
- Kamus Besar Bahas Indonesia Tentang Pengertian Persepsi. (Online), (<http://arisandi.com/pengertian-persepsi/>, diakses 28 Mei 2012).
- Kotler, P. 2002. *“Manajemen Pemasaran 2”*. PT Ikrar Mandiri Abadi. Jakarta.
- Rismawaty .2008 *“kepribadian dan etika profesi”*. Edisi Pertama, Yogyakarta, Graha ilmu.
- Siti Mutmainah. *“Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kasus*

yang Berpusat Pada Mahasiswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran Akuntansi Keperilakuan”. *SNA 14*, (Online), (<http://eprints.undip.ac.id/17165/1/SNA11Mutamimah.pdf>, diakses 28 Mei 2012).

STIE Perbanas Surabaya Tentang Keunggulan Sistem Pengajaran. (Online), (www.perbanas.ac.id, diakses 28 Mei 2012).

Supranto. J. 2008. *Statistika teori dan Aplikasi*. Edisi Ketujuh. Erlangga. Jakarta.

Wiwiek R. Adawiyah, Dwita Darmawati, dan Istiqomah. 2007. “Kepuasan Pengguna Terhadap Lulusan Fakultas Ekonomi”, *Jurnal Bisnis dan Manajemen Volume 7 Nomor 2*.

CURRICULUM VITAE

Nama : Neni Wahyu Ningsih
Tempat, tanggal lahir : Surabaya, 11 Juni 1987
Alamat : Jl. Simo Gunung Kramat Barat no. 22, Surabaya